

EDUKASI MENABUNG SEJAK USIA DINI UNTUK MEMBENTUK GENERASI CERDAS *FINANSIAL* DI SDN 2 MEDAHAN

Krisna Kurniari¹⁾, Dewa Made Wedagama²⁾, Ni Kadek Ayu Erawati³⁾, Ni Ketut
Widiastuti⁴⁾

^{1,2,3,4)}Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: krisnakurniari@unmas.ac.id

ABSTRAK

Menabung merupakan kebiasaan positif yang penting ditanamkan sejak usia dini agar anak-anak dapat mengelola keuangan secara bijak di masa depan. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SDN 2 Medahan dengan tujuan meningkatkan pemahaman siswa kelas 4 mengenai pentingnya menabung. Metode pelaksanaan mencakup penyuluhan interaktif menggunakan media visual, diskusi terbuka, pemberian celengan kreasi, simulasi menabung, serta pengisian kuesioner pra dan pasca kegiatan. Berdasarkan hasil observasi dan survei, ditemukan bahwa sebelum penyuluhan, sebagian besar siswa belum memahami manfaat menabung. Namun setelah kegiatan berlangsung, terjadi peningkatan signifikan dalam pemahaman dan sikap siswa terhadap kebiasaan menabung. Edukasi ini mampu menumbuhkan motivasi siswa untuk mulai menabung secara rutin dan mengelola uang jajan dengan lebih bijak. Keberhasilan kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan edukatif yang menyenangkan dan praktis efektif dalam membentuk perilaku finansial positif sejak dini. Program ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk pelaksanaan kegiatan serupa secara berkelanjutan.

Kata Kunci: edukasi menabung, siswa SD, celengan, pengabdian masyarakat

ANALISIS SITUASI

Menabung adalah kebiasaan yang sebaiknya ditanamkan sejak dini, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun oleh lembaga keuangan seperti bank. Kebiasaan ini tidak hanya mengajarkan anak untuk menyisihkan sebagian uang yang dimiliki, tetapi juga mengasah mental anak agar lebih hemat dan bijak dalam membelanjakan uang saku. Kebiasaan menabung merupakan hal penting yang perlu ditanamkan sejak usia dini agar anak-anak dapat mengelola keuangan mereka dengan bijak di masa depan. Namun, saat ini banyak siswa yang masih kurang memahami pentingnya literasi keuangan, terutama dalam hal menabung. Hal ini menjadi perhatian khusus di SDN 2 Medahan, di mana sebagian besar siswa masih sulit untuk menyisihkan uang jajan yang mereka terima setiap hari untuk ditabung. Permasalahan ini dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan mengenai pentingnya menabung dan bagaimana cara yang efektif untuk mengelola uang sejak usia dini.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, meskipun sebagian besar siswa menerima uang jajan yang cukup setiap harinya, mereka cenderung menghabiskan uang untuk hal-hal yang tidak perlu tanpa mempertimbangkan untuk menabung. Selain itu, belum adanya program edukasi yang memadai mengenai edukasi menabung di lingkungan sekolah membuat siswa sulit menyadari pentingnya menabung untuk masa depan mereka. Untuk itu, diperlukan sebuah program kerja edukasi yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai literasi keuangan, khususnya dalam hal menabung. Program ini akan menyasar siswa kelas 4 SDN 2 Medahan dengan tujuan memberikan pemahaman tentang pentingnya menabung sejak dini serta memberikan pengetahuan tentang cara mengelola uang jajan dengan bijak. Edukasi ini juga bertujuan untuk menumbuhkan kebiasaan menabung di kalangan siswa agar mereka lebih disiplin dalam mengelola keuangan di masa depan. Dengan adanya program edukasi ini, diharapkan siswa SDN 2 Medahan dapat memiliki kebiasaan menabung yang kuat, sehingga mereka tumbuh menjadi generasi yang lebih mandiri dan siap menghadapi tantangan keuangan di masa depan. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran orang tua dan guru mengenai pentingnya mengajarkan kebiasaan menabung kepada anak-anak mereka sejak dini.

PERUMUSAN MASALAH

Setelah dilaksanakannya observasi di SDN 2 Medahan, permasalahan utama yang dihadapi oleh siswa dapat diidentifikasi adalah:

Bagaimana cara untuk meningkatkan kesadaran siswa kelas 4 akan pentingnya menabung sejak dini, dan bagaimana cara efektif untuk memotivasi siswa kelas 4 SDN 2 Medahan untuk menabung?

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Solusi yang dapat diberikan berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, berikut adalah beberapa solusi yang akan diberikan dalam bentuk program kerja oleh tim pengabdian masyarakat di SDN 2 Medahan:

Memberikan penyuluhan pentingnya menabung sejak dini di sekolah dasar bagi siswa kelas 4 dan Memberikan celengan untuk meningkatkan motivasi menabung siswa kelas 4 SDN 2 Medahan.

METODE PELAKSANAAN

Penyuluhan disampaikan dengan metode interaktif, yaitu memberikan materi penyuluhan dengan media visual (video dan slide animasi), diskusi terbuka untuk memperkuat pemahaman materi mengenai perbedaan antara kebutuhan dan keinginan, dan pentingnya menabung, pemberian celengan kreasi sebagai alat bantu untuk mempraktikkan kebiasaan menabung simulasi menabung di celengan dan pembagian kuesioner sebelum dan setelah penyuluhan. Tahap pendekatan ini dilakukan untuk

PROSIDING SEMINAR REGIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR

“Pengabdian Masyarakat Tematik Kreasi Harmoni : Eksplorasi Potensi Menjadi Aktualisasi Yang Berdampak Pada Masyarakat”

Vol.4, No.1 tahun 2025

e-ISSN: 3025-1753, halaman 290-298

membangun hubungan yang baik, sehingga memudahkan dalam memberikan edukasi dan menggali permasalahan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan siswa.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat mahasiswa Universitas Mahasaraswati Denpasar di SD Negeri 2 Medahan untuk siswa kelas 4 telah berjalan lancar dan mencapai tujuan, sehingga dapat dikatakan berhasil. Adapun ketercapaian kegiatan dan keberhasilan yang dimaksud, sebagai berikut:

- 1) Penyuluhan interaktif menggunakan dengan media visual (video dan slide animasi)



Gambar 1. Pemaparan Materi

Hasil pemaparan materi secara langsung kepada siswa 4, terbukti memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya menabung sejak dini. Penggunaan media visual mampu menarik perhatian siswa dan membuat materi yang disampaikan menjadi lebih mudah dipahami, terutama karena anak-anak di usia sekolah dasar cenderung lebih responsif terhadap rangsangan visual dan audio.

- 2) Diskusi terbuka dengan siswa untuk memperkuat pemahaman materi



Gambar 2. Sesi Diskusi

Selama kegiatan berlangsung, siswa menunjukkan antusiasme tinggi, aktif bertanya, dan terlibat dalam diskusi. Hal ini menunjukkan bahwa metode penyuluhan yang interaktif dan menyenangkan berhasil menciptakan suasana belajar yang kondusif.

- 3) Pemberian celengan kreasi kepada setiap siswa dan simulasi menabung di celengan

**PROSIDING SEMINAR REGIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR**

“Pengabdian Masyarakat Tematik Kreasi Harmoni : Eksplorasi Potensi Menjadi Aktualisasi Yang Berdampak Pada Masyarakat”

Vol.4, No.1 tahun 2025

e-ISSN: 3025-1753, halaman 290-298



Gambar 3. Pemberian celengan dan Simulasi Menabung

Memberikan celengan kreasi yang sudah jadi ini bertujuan untuk memberikan dorongan praktis bagi siswa dalam mempraktikkan konsep menabung. Celengan kreasi yang menarik diberikan kepada setiap siswa, yang berfungsi sebagai alat fisik untuk mendukung kebiasaan menabung sejak dini. Setelahnya dilakukan simulasi menabung di celengan yang sudah dibagikan.

- 4) Pembagian kuesioner sebelum dan setelah penyuluhan untuk mengukur pemahaman siswa.



Gambar 4. Pembagian Kuesioner

Pembagian kuesioner di awal dan akhir pelaksanaan penyuluhan bertujuan untuk mengukur sejauh mana pemahaman pengetahuan siswa terhadap materi yang sebelum dan setelah disampaikan. Hasil dari survey pengisian kuesioner dilakukan dua kali, yaitu sebelum dan setelah penyuluhan dengan jumlah responden 22 orang jumlah siswa perempuan sebanyak 50% dan laki-laki 50%, dan yang menjadi responden yaitu siswa kelas 4 SDN 2 Medahan, ini dilakukan untuk menggali pemahaman siswa mengenai materi yang akan diberikan dan setelah dijelaskan dan mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Pra-Survey Penyuluhan Edukasi Menabung

No	Pernyataan	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	Menurut saya, belajar menabung adalah hal yang baik karena dapat membantu saya di masa depan.	36,36%	27,27%	18,18%	18,18%
2	Saya setuju bahwa menabung uang jajan saya akan membantu saya membeli sesuatu yang saya inginkan di masa depan.	36,36%	36,36%	13,64%	13,64%

**PROSIDING SEMINAR REGIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR**

“Pengabdian Masyarakat Tematik Kreasi Harmoni : Eksplorasi Potensi Menjadi Aktualisasi Yang Berdampak Pada Masyarakat”

Vol.4, No.1 tahun 2025

e-ISSN: 3025-1753, halaman 290-298

3	Saya yakin bahwa menyimpan sebagian uang jajan yang saya terima adalah tindakan yang cerdas.	9,09%	45,45%	22,73%	22,73%
4	Saya percaya bahwa belajar mengatur uang adalah keterampilan yang sangat berguna.	27,27%	45,45%	18,18%	9,09%
5	Saya berpikir bahwa memiliki tabungan adalah hal yang baik untuk dilakukan.	27,27%	31,82%	22,73%	18,18%

Dari hasil survey pertama yang dilakukan, terdapat 22 responden yang memberikan tanggapan terkait pentingnya edukasi menabung. Berikut analisisnya:

1. Pertanyaan pertama

Pernyataan: Menurut saya, belajar menabung adalah hal yang baik karena dapat membantu saya di masa depan.

Berdasarkan tanggapan responden terhadap kuesioner ini, diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Sebanyak 18,18% orang sangat setuju bahwa belajar menabung itu penting untuk masa depan.
- b. 18,18% orang lainnya menjawab setuju, menunjukkan adanya kesadaran positif meskipun tidak terlalu kuat.
- c. 27,27% orang menjawab kurang setuju, menunjukkan adanya keraguan tentang manfaat menabung.
- d. 36,36% orang menjawab tidak setuju, menandakan bahwa sebagian besar siswa belum memahami pentingnya kebiasaan menabung untuk masa depan.

Hasil ini menunjukkan perlunya pendekatan edukasi yang lebih kuat tentang pentingnya menabung sejak dini.

2. Pertanyaan kedua

Pernyataan: Saya setuju bahwa menabung uang jajan saja akan membantu saya membeli sesuatu yang saya inginkan di masa depan.

Berdasarkan tanggapan responden terhadap kuesioner ini, diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Terdapat 13,64% orang sangat setuju bahwa menabung uang jajan dapat membantu memenuhi keinginan di masa depan.
- b. 13,64% orang lainnya menjawab setuju, menunjukkan adanya sebagian siswa yang mendukung ide ini.
- c. 36,36% orang menjawab kurang setuju, menandakan tingkat keraguan yang cukup tinggi.
- d. Sebanyak 36,36% orang menjawab tidak setuju, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum memahami hubungan antara menabung dan pencapaian tujuan keuangan.

Temuan ini memperlihatkan pentingnya memperkenalkan konsep tujuan keuangan sederhana kepada siswa.

3. Pertanyaan ketiga

Pernyataan: Saya yakin bahwa menyimpan sebagian uang jajan yang saya terima adalah tindakan yang cerdas.

Berdasarkan tanggapan responden terhadap kuesioner ini, diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Terdapat 22,73% orang sangat setuju bahwa menyimpan sebagian uang jajan adalah tindakan cerdas.
- b. 22,73% orang lainnya menjawab setuju, menunjukkan adanya pandangan positif yang cukup banyak.
- c. 45,45% orang menjawab kurang setuju, menandakan banyak siswa masih ragu akan pentingnya kebiasaan menabung.
- d. 9,09% orang menjawab tidak setuju, memperlihatkan bahwa hanya sedikit siswa yang benar-benar tidak setuju.

Dari hasil ini memperlihatkan adanya peluang untuk lebih menekankan pentingnya kebiasaan finansial sederhana melalui pembelajaran.

4. Pertanyaan keempat

Pernyataan: Saya percaya bahwa belajar mengatur uang adalah keterampilan yang sangat berguna.

Berdasarkan tanggapan responden terhadap kuesioner ini, diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Terdapat 9,09% orang sangat setuju bahwa keterampilan mengatur uang sangat berguna.
- b. 18,18% orang lainnya menjawab setuju, menunjukkan dukungan moderat terhadap pentingnya keterampilan ini.
- c. 45,45% orang menjawab kurang setuju, memperlihatkan ketidakpastian atau kurangnya pemahaman tentang manfaat keterampilan mengatur uang.
- d. 27,27% orang menjawab tidak setuju, menunjukkan masih rendahnya kesadaran siswa terhadap pentingnya literasi keuangan.

Hasil ini mengindikasikan perlunya penguatan dalam menyampaikan pentingnya keterampilan keuangan praktis sejak usia dini.

5. Pertanyaan kelima

Pernyataan: Saya berpikir bahwa memiliki tabungan adalah hal yang baik untuk dilakukan.

Berdasarkan tanggapan responden terhadap kuesioner ini, diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Terdapat 18,18% orang sangat setuju bahwa memiliki tabungan itu baik.
- b. 22,73% orang lainnya menjawab setuju, menunjukkan adanya kesadaran yang positif.

**PROSIDING SEMINAR REGIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR**

“Pengabdian Masyarakat Tematik Kreasi Harmoni : Eksplorasi Potensi Menjadi Aktualisasi Yang Berdampak Pada Masyarakat”

Vol.4, No.1 tahun 2025

e-ISSN: 3025-1753, halaman 290-298

- c. 31,82% orang menjawab kurang setuju, memperlihatkan ketidakpastian atau kurangnya motivasi untuk menabung.
- d. 27,27% orang menjawab tidak setuju, menunjukkan bahwa sebagian siswa belum memahami nilai dari memiliki tabungan.
- e. Hasil ini menekankan pentingnya memperkenalkan manfaat nyata dari menabung kepada siswa dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil survey pertama terhadap 22 responden, menunjukkan bahwa tingkat kesadaran dan keyakinan responden terhadap pentingnya edukasi menabung secara umum masih rendah. Mayoritas responden kurang setuju atau tidak setuju dengan pernyataan-pernyataan yang menekankan manfaat belajar mengelola uang, menabung untuk masa depan dan tujuan jangka pendek, serta keyakinan bahwa menyimpan uang dan belajar mengaturnya adalah tindakan dan keterampilan yang berguna. Meskipun ada sebagian kecil responden yang menyadari pentingnya aspek-aspek tersebut, proporsi yang lebih besar menunjukkan kurangnya pemahaman atau keyakinan terhadap manfaat praktis dari pentingnya menabung dalam kehidupan mereka. Hal ini mengindikasikan adanya kebutuhan yang signifikan untuk intervensi edukatif yang efektif guna meningkatkan kesadaran, pemahaman, dan motivasi responden terkait pentingnya kebiasaan menabung yang positif.

Tabel 2. Hasil Pasca Survey Penyuluhan Edukasi Menabung

No	Pernyataan	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	Menurut saya, belajar menabung adalah hal yang baik karena dapat membantu saya di masa depan.			13,64%	86,36%
2	Saya setuju bahwa menabung uang jajan saya akan membantu saya membeli sesuatu yang saya inginkan di masa depan.			36,36%	63,64%
3	Saya yakin bahwa menyimpan sebagian uang jajan yang saya terima adalah tindakan yang cerdas.			45,45%	54,55%
4	Saya percaya bahwa belajar mengatur uang adalah keterampilan yang sangat berguna.			31,82%	68,18%
5	Saya berpikir bahwa memiliki tabungan adalah hal yang baik untuk dilakukan.		4,55%	31,82%	63,64%

Berdasarkan hasil survey kedua yang dilakukan, terdapat 22 responden yang sama dengan survey sebelumnya, memberikan tanggapan terkait pentingnya edukasi menabung. Berikut analisisnya:

1. Pertanyaan pertama

Terjadi peningkatan pemahaman yang kuat, dengan 100% responden setuju atau sangat setuju tentang manfaat menabung untuk mencapai tujuan di masa

depan. Hal ini menunjukkan peningkatan kesadaran akan pentingnya menabung untuk keamanan finansial masa depan.

2. Pertanyaan kedua

Terlihat peningkatan pemahaman praktis yang sangat tinggi, dengan 100% responden setuju atau sangat setuju tentang bagaimana menabung dapat membantu mewujudkan keinginan. Ini mengindikasikan peningkatan pemahaman akan hubungan antara menabung dan pencapaian tujuan pribadi.

3. Pertanyaan ketiga

Ada peningkatan pandangan positif yang sangat tinggi terhadap kebiasaan menyalahgunakan uang, dengan 100% responden setuju atau sangat setuju bahwa tindakan ini cerdas. Ini menunjukkan peningkatan pemahaman akan nilai positif dari kebiasaan menabung sejak dini.

4. Pertanyaan keempat

Terjadi peningkatan pengakuan yang luas akan nilai dan kegunaan, dengan 100% responden setuju atau sangat setuju bahwa keterampilan mengatur uang sangat berguna dalam kehidupan. Hal ini mencerminkan peningkatan pemahaman akan pentingnya keterampilan manajemen keuangan.

5. Pertanyaan kelima

Terdapat peningkatan pandangan positif yang tinggi terhadap tindakan memiliki tabungan, dengan 95.46% responden setuju atau sangat setuju. Ini mengindikasikan peningkatan kesadaran akan manfaat memiliki tabungan. Sebanyak 4.55% responden menyatakan "kurang setuju", yang mungkin disebabkan oleh alasan kurang yakin atau belum sepenuhnya menyadari manfaat dari menabung.

Berdasarkan hasil survei ini secara keseluruhan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan kesadaran responden terhadap pentingnya edukasi menabung. Mayoritas responden menunjukkan peningkatan pemahaman yang baik tentang manfaat pengelolaan uang, pentingnya belajar tentang keuangan, dan nilai positif dari menabung untuk masa depan. Hanya sebagian kecil responden (pada beberapa pernyataan) yang menunjukkan kurang setuju, dan tidak ada yang tidak setuju sama sekali, mengindikasikan peningkatan penerimaan terhadap konsep-konsep ini. Hal ini dapat menjadi dasar yang baik untuk inisiatif atau program edukasi keuangan dan menabung di kalangan responden, dengan harapan akan terjadi peningkatan lebih lanjut dalam perilaku keuangan yang positif.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan edukasi menabung di SDN 2 Medahan berhasil meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya menabung dan mengelola uang sejak dini. Dengan metode penyuluhan yang interaktif dan pemberian celengan, siswa terdorong untuk mempraktikkan kebiasaan menabung secara rutin.

Untuk keberlanjutan program ini, pihak sekolah diharapkan dapat mendukung kegiatan menabung di sekolah dengan menyediakan fasilitas dan sarana yang mendukung kebiasaan menabung bagi siswa. Selain itu, pelaksanaan kegiatan lanjutan seperti monitoring dan evaluasi dari hasil menabung siswa juga penting dilakukan untuk melihat efektivitas program.

DAFTAR PUSTAKA

- Faradilla, I., Bahrin, K., Hernadianto, H., & Zufiyardi, Z. (2022). Menumbuhkan Minat Menabung Sejak Dini Melalui Sosialisasi Pentingnya Menabung Di Sdn 75 Lebong. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)*, 2(3), 495-500.
- Loda, A., Rua, R. M., Enes, Y. S., Ketmoen, A., Amaral, M. A. L., Amaral, L., & Boelan, E. G. (2023). Literasi keuangan: Gemar menabung sejak dini bagi anak-anak di daerah perbatasan Indonesia. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 1217-1224.
- Palinggi, B., Akbar, R., Ena, N., Rumatela, P., Tjira, R., Rahayaan, A. R., ... & Malawat, H. J. (2024). Sosialisasi Pentingnya Menabung Sejak Dini Pada Siswa Kelas 6 Sekolah Dasar Negeri 1 POKA. *Pattimura Mengabdikan: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(4), 405-410.
- Prastyadewi, M. I., Dewi, K. G. S., Wulandari, M. D., & Pramandari, P. Y. (2022). Edukasi Menabung Sejak Dini dan Pelatihan Kreativitas Membuat Celengan Di TK Kumara Jaya Desa Belumbang. In *Prosiding Seminar Regional Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar* (Vol. 1, No. 2, pp. 9-15).
- Sarsono, S., Istiqomah, I., Kustiyah, E., Prasetya, S. A., Rafli, M., & Lestari, D. (2023). Literasi Keuangan Melalui Gemar Menabung Pada Anak Sejak Dini Di SD Negeri 1 Duwet Kelurahan Duwet Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo. *Bakti Banua: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 10-15.
- Zulkarnain, Z., Wijaya, B. S., Jaya, U. A., Maulana, M. A., Hamdalah, F., Gunawan, C., ... & Chrisulianti, R. (2024). Penyuluhan Peningkatan Literasi Keuangan di Kalangan Siswa dan Warga Sekolah. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(1), 443-457.